

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau field research, dimana peneliti ini langsung terjun ke lapangan supaya mendapatkan penelitian data, sedangkan data yang didapatkan berupa kata-kata atau deskripsi, penelitian jenis ini termasuk dalam kualitatif. Penelitian lapangan atau field research adalah secara langsung berhadapan dengan narasumber. Pada penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian, setelah proses pengumpulan berbagai jenis obyek maka peneliti melakukan observasinya kepada biro haji dan umroh, kemudian objek penelitiannya diteliti melalui berbagai data kepustakaan seperti buku, artikel maka akan mendapatkan berbagai informasi mengenai data penelitian tersebut dan dapat menganalisis komunikasi persuasif yang digunakan pada strategi marketing biro haji dan umroh di PT BAROKAH MADINAH TOUR. Jenis penelitian ini mempunyai beberapa ciri yaitu *pertama*, peneliti berhubungan langsung dengan sumbernya. *Kedua*, data pustaka berasal dari data primer atau melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. *ketiga*, data kepustakaan tidak ada kebatasan oleh ruang serta waktu. Adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bersifat temuan dari penelitian terdahulu dalam konteks berbagai temuan yang baru saja ditemukan, namun, hal ini tidak berarti melakukan konfirmasi secara mendalam terhadap hasil temuan penelitian terdahulu.³¹
2. Pembuktian jika informasi yang diperoleh dari penelitian digunakan untuk menunjukkan keraguannya terhadap suatu masalah atau suatu informasi tertentu.
3. Bersifat perkembangan, jika informasi yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memperluas informasi yang ada.

³¹ Wasis D Dwiyo, "Pembelajaran Visioner," *Pembelajaran Visioner* 9, no. 1 (2016): 26–36.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian adalah komponen utama penelitian, apabila peraturan tersebut tidak dijalankan saat penelitian maka dikatakan hasil dari penelitian tersebut dikatakan tidak sah. Hal ini dapat memudahkan bagi peneliti untuk mengidentifikasi kerangka dan topik penelitian tujuan dari ini adalah suatu tujuan dari peneliti untuk mudah. Dalam pemilihan suatu lokasi ini dapat mengetahui tentang suatu tujuan penelitian tersebut yang nantinya akan dipilih oleh peneliti untuk merencanakan kegiatan apa nantinya yang akan diteliti dengan bantuan informasi.³²

Berdasarkan penelitian analisis strategi marketing biro haji dan umroh dalam memenangkan daya saing yang efektif, yaitu bertemu langsung dengan narasumber di kantor biro haji dan umroh PT Barokah Madinah Tour yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta KM 06 RT 01 RW 02 Kel Ngabul Kec Tahunan Kab Jepara.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek yang dijadikan sebagai kajian penelitian yaitu Analisis strategi marketing biro haji dan umroh dalam memenangkan persaingan yang efektif. Peneliti akan melakukan observasi bersama 3 orang narasumber yaitu M. Riris Abdurrohman, M Sirojuddin dan Ust Nur Hanafi pada biro haji dan umroh PT Barokah Madinah Tour tersebut, mengamati dan menelaah apa yang disampaikan oleh narasumber.

D. *Sumber Data*

Segala informasi yang menjadi faktor utama dalam lengkapnya data secara operasional. Ada dua sumber data yang menjadi rujukan penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer karena tempat yang diteliti berupa analisis strategi marketing biro haji dan umroh dalam memenangkan persaingan yang efektif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono(2012:6), metode survei didefinisikan sebagai berikut: “ metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang tertentu yang alamiah (

³² Burhan Bungin, “Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer,” 2011.

bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur”.

Namun secara umum sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber primer. Yaitu peneliti langsung datang ke tempat perusahaan yang akan peneliti observasi yaitu di PT Barokah Madinah Tour. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.³³
2. Data skunder adalah data yang tidak langsung didapatkan dari sumber secara langsung. Yaitu wawancara dengan direktur utama PT Barokah Madinah Tour yaitu bapak M Riris Abdurrohman dan juga wawancara dengan staff handling yaitu bapak M. Sirojuddin. Data yang ditanyakan berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada seperti dokumen penting, buku dan sebagainya.
- 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan informasi adalah langkah yang terpenting yang harus ada dalam penelitian, karena yang terpenting dalam penelitian adalah bagaimana cara peneliti dapat menerima informasi dengan baik. Dengan demikian para peneliti harus mengetahui metode pengumpulan data supaya nanti temuan yang didapatkan oleh peneliti baik dan benar. Dalam field research teknik pengumpulan data dilakukan langsung terjun ke lapangan dengan meneliti beberapa data yang harus di dapatkan. Peneliti akan memanfaatkan dan mengolah kembali sumber data dari primer maupun skunder, sedangkan teknik pengumpulannya peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi adalah suatu dasar penting yang ada dalam penelitian dengan menggunakan data kualitatif, dengan

³³ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, “Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil),” *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

menggunakan data kualitatif maka dibutuhkan adalah observasi supaya mendapat data yang jelas dan benar. Dengan observasi kita akan mendapatkan fakta yang benar yang terjadi dilapangan..³⁴ Yang peneliti lakukan saat observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati saat narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti pada biro haji dan umroh PT. BAROKAH MADINAH TOUR.

2. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan peneliti. secara garis besar jenis wawancara dibedakan atas (1) wawancara terencana dan (2) wawancara insidental. Wawancara terencana dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan dalam wawancara insidental peneliti kurang memungkinkan untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, mengingat obyek atau peristiwa yang terjadi bersifat insidental atau tidak terencana. Dengan demikian, bukan berarti bahwa peneliti tidak memiliki pengetahuan mengenai cara atau aturan wawancara tertentu.³⁵ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui latar belakang dari biro haji dan umroh.
3. Dokumentasi merupakan bukti-bukti kuat yang telah kita lakukan saat wawancara. Karena dokumentasi sangat penting untuk melakukan survey.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian ini dilakukan setelah semua data dari penelitian terkumpul, metode validasi data akan mendapatkan kritikan karena pada dasarnya pengujian keabsahan data ini menggunakan metode kualitatif yang dimana data yang akan dihasilkan ini pasti benar karena menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena dalam pengujian keabsahan data, data yang masuk akan benar dan valid. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian kualitatif,

³⁴ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

³⁵ Ida Bagus Gde Pujaastwa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," 2016, 1–11.

termasuk tes kredibilitas, tes transferabilitas, tes keandalan dan pengujian konfirmasi.

Penelitian kualitatif termasuk dalam tes kredibilitas karena merupakan kepercayaan terhadap suatu perusahaan yang diteliti. Jika lapangan menemukan bahwa ada strategi marketing yang pas tetapi tidak bisa memenangkan persaingan yang efektif maka, masalah tersebut akan di eksplorasi oleh peneliti. penelitian ini melakukan triangulasi,memperluas lapangan penelitian dan juga meningkatkan suatu kemahiran adapun triangulasi yaitu sumber,teknik dan waktu. triangulasi yaitu sumber,teknik dan waktu. Menggunakan bahan referensi, dan meninjau anggota.

Adapun triangulasi data yang digunakan adalah:

- a. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul dengan data yang didapatkan dari pengurus maupun jamaah, dengan begitu sumber data ada keterkaitan antara sumber satu dengan yang lainnya.
- b. Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan, dengan cara mengecek data dengan beberapa metode ataupun dengan teknik guna mendapatkan data yang valid. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu ini mempengaruhi kredibilitas data yang didapatkan dalam jangkauan waktu, misalkan pada saat wawancara jika pegawai ada waktu luang untuk wawancara maka akan mendapatkan data yang kredibilitas atau data yang valid dan sempurna.

Berbagai macam uji kredibilitas yang akan ditunjukkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menonjolkan suatu ketekatan, melakukan dengan segala kegiatan penelitian dengan cermat,cerdas,intensif dan teratur. Kegiatan ini menjamin akan kebenaran materi urutan dari sebuah kejadian dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Peneliti harus rajin-rajin untuk membaca referensi supaya dapat memperluas pandangan tentang tempat atau gambaran yang akan diteliti.
2. Menggunakan observasi, Menonjolkan suatu ketekatan, melakukan dengan segala kegiatan. dalam referensi bentuknya berupa foto, video dan lain yang koherensi. Dalam penelitian ini mengambil biro haji dan umroh PT

Barokah Madinah Tour untuk menganalisa strategi marketing dalam memenangkan persaingan yang efektif.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis sebuah data harusnya kita mengumpulkan suatu data terlebih dahulu, jika data sudah terkumpul maka peneliti akan mengumpulkan data dengan menerapkan metode yang di pilih.. Sebenarnya pengumpulan data telah dilakukan dari awal penelitian karena berkaitan dengan teknik penggalian data, dengan mengumpulkan data primer maupun skunder yang pada akhirnya akan di kesinambungan pada penelitian strategi marketing biro haji dan umroh dalam memenangkan persaingan yang efektif. Dalam reduksi data yang diseleksi dalam penelitian ini supaya mendapat hasil yang diinginkan dari penelitian biro haji dan umroh.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengumpulan data maupun reduksi data dengan itu analisis yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa data untuk dikaji dan dipaparkan dan membuat narasi sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti. Reduksi data diolah supaya terlihat secara lebih utuh. Reduksi data³⁶ boleh berbentuk seperti sketsa, sinopsis, matriks dan bentuk lainnya. Itu sangat mudah bagi pemaparandan penegasan kesimpulan. Reduksi data didapatkan dalam penelitian kualitatif dan memudahkan bagi peneliti untuk memaparkan apa yang akan dipaparkan dalam bentuk analisis. Selanjutnya yaitu pembuatan narasi yang dilakukan peneliti, setelah mengumpulkan data, reduksi data dan pemaparan data langkah terakhir yaitu pembuatan narasi. Dalam hal ini narasi dibuat dengan sedetail mungkin untuk memudahkan para pembaca menelaah berbagai kutipan analisis strategi marketing biro haji dan umroh dalam memenangkan persaingan yang efektif.

³⁶ “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.